



PENERAPAN ACCOUNTINGPRENEURSHIP BAGI YOUCAT CENTER INDONESIA

Oleh

Bella Juliany Putri M¹, Lensky Danesha S²

^{1,2}Universitas Widya Kartika

E-mail: ¹belbellajpm86@gmail.com, ²lensky003300@gmail.com

Article History:

Received: 08-05-2022

Revised: 21-05-2022

Accepted: 18-06-2022

Keywords:

Pembukuan, Pencatatan
Transaksi, Laporan Keuangan,
Organisasi nirlaba, Accurate

Abstract: *Accountingpreneurship merupakan sebuah mata kuliah yang diajarkan di Universitas Widya Kartika yang bertujuan agar para mahasiswa dapat memahami dan menerapkan prinsip akuntansi di dalam kehidupan personal maupun sosial (kehidupan berorganisasi), Youcat Center Indonesia merupakan sebuah organisasi keagamaan yang bersifat nirlaba, tetapi tidak menutup kemungkinan organisasi tersebut tidak membutuhkan pembukuan atas transaksi yang terjadi. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah memaksimalkan tata cara pembukuan dan pencatatan transaksi dengan memberikan solusi berupa: 1. Penyuluhan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi nirlaba 2. Pendampingan tentang tata cara pembukuan transaksi 3. Pendampingan dan pelatihan penggunaan software accurate sebagai sistem pembukuan, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan melalui tahapan diagnosis, analisis dan sintesis, re-desain manajemen strategis, uji coba model bisnis dan proposisi nilai, dan teknik analisis keberhasilan kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah pihak Youcat Center Indonesia bisa melakukan pembukuan dan pencatatan transaksi, hingga menyusun laporan keuangan dengan menggunakan software accurate.*

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat ketidak pastian dan ketidak stabilan lingkungan yang dihadapi oleh berbagai organisasi, maka diperlukan sebuah sistem perencanaan baik dari segi apapun. Peranan akuntansi dalam segi pengelolaan keuangan sebuah organisasipun semakin disadari oleh berbagai pihak, baik organisasi yang berorientasi pada laba maupun non - laba (nirlaba). (Andarsari, 2016). Jusuf (2005) menyatakan bahwa organisasi nirlaba merupakan organisasi yang tidak mencari laba seperti organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan. Meskipun begitu, organisasi nirlaba memperoleh sumberdaya dari sumbangan para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau pengembalian manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumberdaya yang diberikan (Ikatan Akuntan Indonesia,2012). Maka dari itu diperlukan pencatatan atas transaksi yang terjadi agar tujuan organisasi tercapai dengan baik.

Youcat Center Indonesia merupakan sebuah gerakan anak muda kristiani yang cinta akan ajaran iman gereja yang benar demi menjadi saksi iman di dalam gereja dan masyarakat. Youcat Center Indonesia juga menjual beberapa merchandise, seperti buku



bimbingan doa, alkitab, buku study guide, kaos, rosario, dan produk lainnya yang berkaitan dengan organisasi ini. Mengkhususkan diri di kegiatan keagamaan, pendiri Youcat Center Indonesia kurang memperhatikan pentingnya informasi akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan demi berlangsungnya kegiatan organisasi serta pertanggungjawaban atas pembukuan dan pencatatan transaksi. Salah satu alasan tidak adanya catatan yang memadai ini adalah kebutuhan akan pengadaan catatan akuntansi dianggap hanya membuang-buang waktu dan biaya. (Pinasti, 2007) Pihak Youcat Center Indonesia memiliki pemikiran seperti dikarenakan minimnya pengetahuan para anggota mengenai software akuntansi yang bisa memudahkan pembukuan dan pencatatan transaksi.

Dengan menggunakan teknologi yang tepat maka produktivitas dan efisiensi biaya bisa optimal sehingga keuntungan yang diperoleh juga lebih tinggi. Saat ini sudah banyak aplikasi akuntansi yang ditawarkan, bahkan aplikasi akuntansi dikemas sederhana untuk membantu organisasi membukukan transaksi/kegiatan administrasi yang terjadi. Informasi non-akuntansi lebih dipilih sebagai acuan pengambilan keputusan, adapun anggapan bahwa organisasi bisa tetap berjalan adalah dengan cara melihat nominal saldo di rekening bank tiap bulan berjalan. Hal ini menyebabkan pihak organisasi tidak mengetahui nominal pasti dari pendapatan penjualan merchandise, penerimaan sumbangan, dan besar kecilnya beban yang dikeluarkan tiap bulan. Pihak Youcat Center Indonesia sendiri belum pernah melakukan pembukuan dan pencatatan rutin atas transaksi yang berjalan serta belum pernah membuat laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan karena selama pembukuan dilakukan secara manual yang memang dalam pelaksanaannya cukup memakan waktu. Maka dari itu, tim pengabdian mencoba memberikan pengetahuan mengenai pembukuan transaksi, pencatatan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi dasar serta memperkenalkan software accurate untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan bagi organisasi.

METODE

1. Desain dan Pelaksanaan Kegiatan

1.1. Tahapan Diagnosis

Kegiatan diagnosis ini dilakukan bersama dengan mitra program untuk mengetahui permasalahan utama dan sejauhmana pemetaan manajemen strategis melalui kanvas model bisnis yang terdiri atas 9 (sembilan) dimensi telah memenuhi tujuan organisasi mitra. Hal diagnosis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem pembukuan transaksi tidak teratur. Hal ini meliputi tidak adanya penomoran paten dan pengarsipan atas bukti transaksi, kelengkapan dokumen – dokumen pendukung transaksi tidak pernah terlampir secara fisik.
- 2) Pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual.
- 3) Anggapan laba / rugi hanya berdasar pada nominal saldo terakhir di rekening bank dalam bulan berjalan.
- 4) Penyusunan laporan keuangan belum pernah dilakukan sebelumnya.
- 5) Kurangnya pemahaman atas akuntansi dasar dan software akuntansi.
- 6) Keberlanjutan organisasi diketahui dari aspek ekonomi sejauhmana kinerja aliran pendapatan masih efektif dan mampu diefisienkannya struktur biaya organisasi tersebut dalam menghasilkan nilai (produk dan jasa) yang



ditawarkan. Tahap diagnosis sangat mungkin menghasilkan kondisi dimana struktur biaya lebih tinggi daripada aliran pendapatan, maka hal ini potensial untuk segera diselesaikan dengan re-desain manajemen strategis. Diagnosis mungkin juga hasilnya masih efektif, maka potensi untuk semakin lebih mengoptimalkan atau memaksimalkan aliran pendapatan tetap bisa potensial untuk diselesaikan melalui re-desain manajemen strategis.

- 7) Selanjutnya proses diagnosis diukur dengan melihat aspek fisik (sumber daya berwujud), yakni sejauhmana sudah memberikan dukungan operasional dalam memproduksi produk/jasa yang ditawarkan,
- 8) aspek sosial, yang meliputi hubungan dengan anggota organisasi,
- 9) aspek lingkungan, yang meliputi aktivitas utama dan sumber daya tidak berwujud.

1.2. Tahapan Analisis dan Sintesis

Kondisi hambatan dan kendala yang kemudian diketahui dari hasil diagnosis perlu diolah lebih lanjut untuk menyesuaikannya dengan potensi yang bisa muncul untuk memetakan tujuan organisasi yang lebih baik. Dalam kepentingan ini beberapa permasalahan yang dimungkinkan untuk muncul adalah sebagai berikut:

- 1) Dibutuhkannya rutinitas untuk pencatatan transaksi.
- 2) Mulai ada pembagian tugas dan pembatasan hak – hak dalam pencatatan transaksi.
- 3) Keberadaan struktur biaya yang lebih tinggi daripada aliran pendapatan organisasi
- 4) Keberadaan aliran pendapatan yang rendah dan perlu dimaksimalkan dalam menjaga kestabilan keberlanjutan organisasi
- 5) Keberadaan potensi aspek sosial yang masih memungkinkan untuk dioptimalkan berdasarkan potensi hubungan anggota organisasi dan kanal saluran.

1.3. Tahapan Re-desain Manajemen Strategis

Tahapan re-desain manajemen strategis ini dilakukan bersama dengan mitra program sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tim re-desain manajemen strategis, kebutuhan material, dan penjadwalan waktu kegiatan;
- 2) Memetakan proposisi nilai yang baru berdasarkan kesesuaian pembukuan dan pencatatan akuntansi serta kanvas produk dan segmen anggota organisasi;
- 3) Selanjutnya, membawa hasil proposisi nilai dan pembaharuan sistem pembukuan transaksi serta penyusunan laporan menjadi lebih efisien;
- 4) Mengembangkan sistem pencatatan transaksi menggunakan software akuntansi di semua aspek dalam merumuskan mitra utama, aktivitas utama, sumber daya utama, hubungan anggota organisasi, kanal saluran, perubahan struktur biaya, dan perluasan aliran pendapatan;

1.4. Tahapan Uji Coba Model Bisnis dan Proposisi Nilai

Tahapan uji coba model bisnis dan proposisi nilai dilakukan bersama dengan mitra program baik secara luring maupun daring dalam beberapa pendekatan awal sebagai berikut:

- 1) Menetapkan sasaran partisipan yang akan dilibatkan dalam kegiatan uji coba.



Partisipan dipilih sebaiknya meliputi unsur segmen keanggotaan, unsur operasional, unsur keuangan, dan unsur mitra kerja dari mitra program kita;

- 2) Pendekatan focus group discussion secara kualitatif dipilih untuk menjadi alat uji coba model;
- 3) Melakukan proses reduksi data dengan cara memetakan masukan dan saran perbaikan menjadi tema-tema solusi perbaikan model;
- 4) Aspek pengukuran pencapaian dari pembaharuan sistem pencatatan yang dilakukan menggunakan software akuntansi.

2. Teknik Analisis Keberhasilan Kegiatan

Teknik analisis yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dilakukan melalui metode kajian kualitatif. Pengukuran dilakukan terhadap mitra program dengan membandingkan antara sebelum berkegiatan di tahap diagnosis dengan setelah berkegiatan di tahap uji coba. Hal-hal yang akan diukur dalam membandingkan kegiatan pra dan paska ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kebermanfaatan program bagi mitra
- 2) Keandalan pendekatan alat bagi mitra
- 3) Keandalan kompetensi pendampingan bagi mitra
- 4) Kesesuaian penjadwalan kegiatan bagi mitra
- 5) Kesesuaian media komunikasi dan lokasi selama pendampingan bagi mitra
- 6) Kinerja keberlanjutan proses pencatatan transaksi dan penggunaan software akuntansi

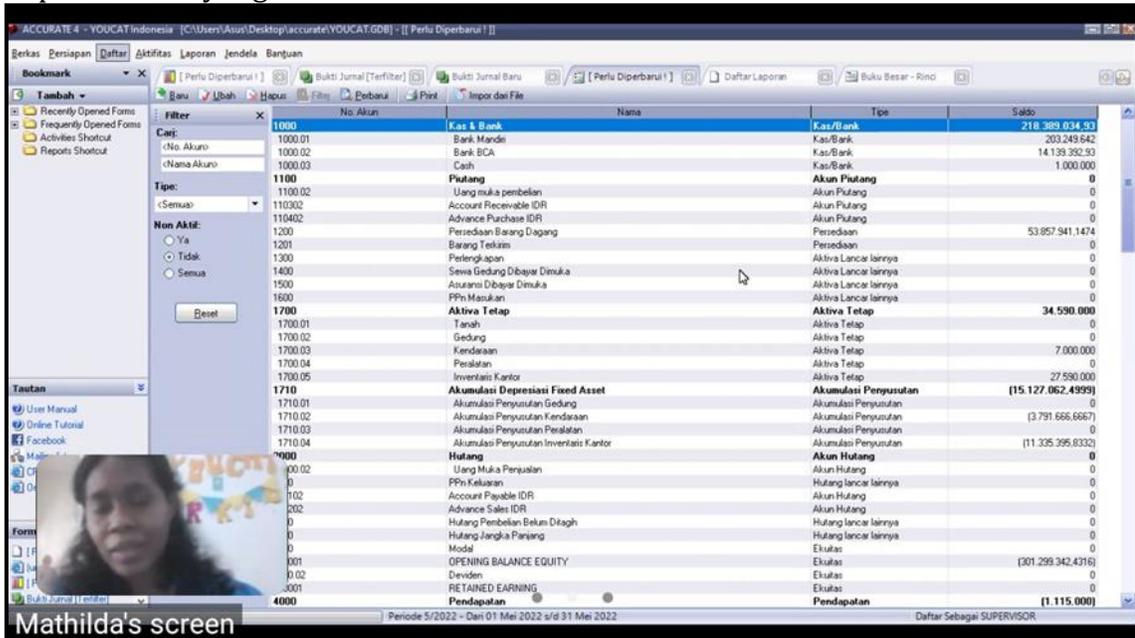
HASIL

Hasil dari pengabdian yang dilakukan menunjuk pada keberhasilan mitra membuat pembukuan transaksi secara rutin dan terkomputerisasi, serta bisa membuat laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil dari pengabdian juga dapat memberika edukasi dan meningkatkan kesadaran betapa pentingnya proses pencatatan dan pembukuan transaksi di sebuah organisasi keagamaan. Meskipun organisasi ini termasuk ke dalam golongan organisasi nirlaba tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa bisa terjadi penyelewangan dana dari pihak – pihak tertentu, dimana hal ini akan menyebabkan tujuan organisasi tidak bisa tercapai. Setelah dilakukan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan, pihak mitra sangat responsive dalam bertanya dan sudah mulai paham tentang penggunaan software accurate. Pengabdian dilakukan dengan menumbuhkan semangat untuk selalu melakukan upgrade terhadap berbagai perkembangan teknologi yang terjadi saat ini (Raselawati, 2011).

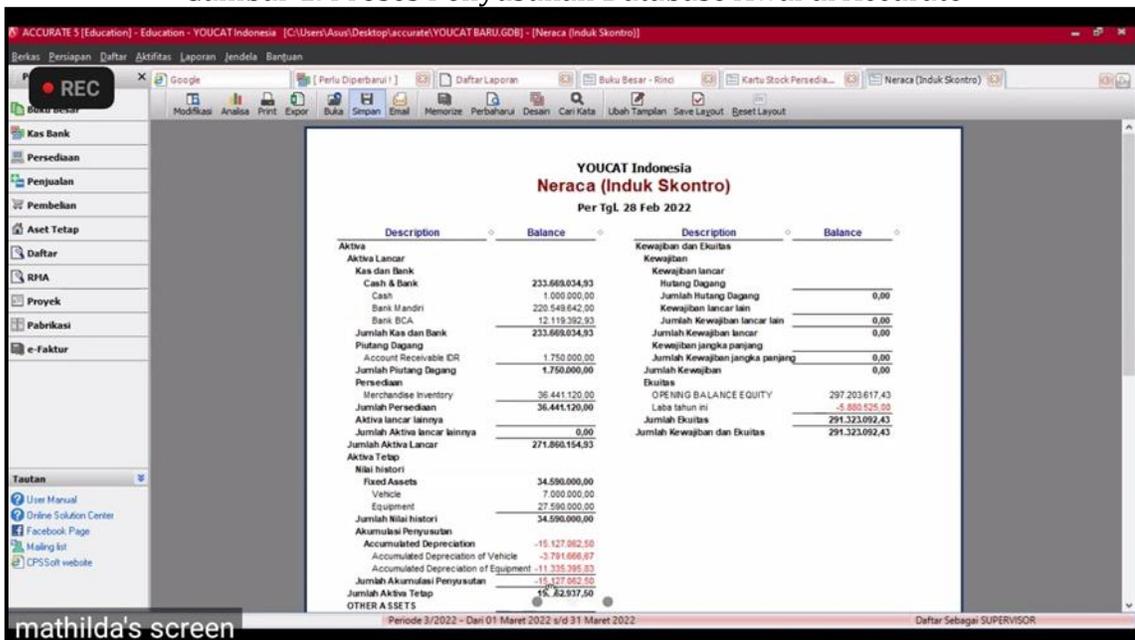
Setelah melakukan penyuluhan dan pendampingan pihak mitra sudah mengalami kemajuan dalam beberapa hal, yakni : (1) Melakukan identifikasi / pengelompokkan dan analisis dari transaksi – transaksi yang sudah berjalan (2) Melakukan cut-off data pada akhir february yang meliputi data pembelian, data penjualan, data kas/bank masuk, data kas/bank keluar, data inventaris dan aset, serta melakukan stock opname atas merchandise (3) Perincian data yang telah dibuat sudah bisa disusun menjadi neraca saldo per 28 Februari 2022 yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan database di Accurate dan data pada bulan berjalan akan mulai diinput sebagai tahap pembelajaran mitra (4) Pembuatan database di Accurate Education dan melakukan input atas saldo akun yang ada. (5) Mitra sudah memahami fungsi dan alur dari setiap elemen Accurate. (6) Mitra sudah



bisa melakukan input transaksi penjualan (meliputi: pesanan penjualan – surat jalan – faktur penjualan – pelunasan piutang – retur penjualan), transaksi pembelian (meliputi: pesanan pembelian – penerimaan barang – faktur pembelian – pembayaran hutang – retur pembelian), penerimaan dan pengeluaran kas/bank diluar transaksi penjualan maupun pembelian. (7) File yang berhubungan dengan transaksi sudah mulai difile dengan rapi dan diberi penomoran yang urut.



Gambar 1. Proses Penyusunan Database Awal di Accurate



Gambar 2. Neraca per 28 Februari 2022 sebagai acuan laporan keuangan awal



ACCURATE Accounting System Report

Cetak di 19 Mar 2022 - 14:40

YOUCAT Indonesia
Kartu Stock Persediaan
Dari 01 Jan 2022 ke 19 Mar 2022

Tanggal	Tipe	No. Faktur	Keterangan	Kls. Masuk	Kls. Keluar	Kuantitas	Nama Godang
26 Feb 2022	Pengiriman Pesanan	Juai-Feb001	Delivery to Tokopedia	0,00	1,00	499,00	CENTRE
28 Feb 2022	Pengiriman Pesanan	Juai-Feb002	Delivery to Tokopedia	0,00	1,00	498,00	CENTRE
28 Feb 2022	Pengiriman Pesanan	Juai-Feb003	Delivery to Pesanan WA	0,00	2,00	498,00	CENTRE
				500,00	4,00		
008	Buku Study guide 2					0,00	
03 Feb 2022	Penerimaan Barang	1000	Receive from Pohon Cahaya	500,00	0,00	500,00	CENTRE
28 Feb 2022	Pengiriman Pesanan	Juai-Feb003	Delivery to Pesanan WA	0,00	2,00	498,00	CENTRE

Tanggal	Tipe	No. Faktur	Keterangan	Kls. Masuk	Kls. Keluar	Kuantitas	Nama Godang
009	Buku Bimbingan Rohani			500,00	2,00	0,00	
31 Jan 2022	Penyesuaian persediaan	1008	Item Opening Value 009	25,00	0,00	25,00	CENTRE
				25,00	0,00		
010	Buku Panduan Iman			15,00	0,00	15,00	CENTRE
31 Jan 2022	Penyesuaian persediaan	1009	Item Opening Value 010	15,00	0,00	15,00	CENTRE
				15,00	0,00		
011	Game ular tangga			22,00	0,00	22,00	CENTRE
31 Jan 2022	Penyesuaian persediaan	1010	Item Opening Value 011	22,00	0,00	22,00	CENTRE
				22,00	0,00		
012	Getang Rosario Biru			21,00	0,00	21,00	CENTRE
31 Jan 2022	Penyesuaian persediaan		Item Opening Value 012	21,00	0,00	21,00	CENTRE
26 Feb 2022	Pengiriman Pesanan	Juai-Feb001	Delivery to Tokopedia	0,00	1,00	20,00	CENTRE
28 Feb 2022	Pengiriman Pesanan	Juai-Feb002	Delivery to Tokopedia	0,00	1,00	19,00	CENTRE
				21,00	2,00		
013	Getang Rosario Coklat					0,00	

Gambar 3. Crosscheck stock setelah input Penjualan dan Pembelian

DISKUSI

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang kami ikuti, dapat disimpulkan bahwasannya para anggota, sekretaris, bendahara, hingga ketua Youcat Center Indonesia masih menganggap remeh tentang betapa pentingnya akuntansi di sebuah organisasi yang bersifat nirlaba. Hal ini penting dikarenakan menghindari terjadinya penyelewengan dana donasi untuk kepentingan organisasi. Pihak Youcat Center Indonesia memilih informasi non-akuntansi yang digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kami mengajarkan kepada pihak Youcat Center Indonesia tentang tata cara pencatatan dan pembukuan transaksi yang benar dan tepat, serta penyusunan laporan keuangan yang bisa digunakan untuk pengambilan keputusan ketua untuk kelanjutan organisasi.

KESIMPULAN

Organisasi nirlaba harus mampu melakukan suatu pencatatan maupun pembukuan transaksi secara sederhana agar mampu mengetahui transaksi atas pengeluaran atau pemasukan dana, demi menghindari terjadinya penyelewengan dana. Tata cara pembukuan dan pencatatan transaksi, serta penggunaan software akuntansi amat sangat penting bagi Youcat Center Indonesia dalam hal penyusunan laporan keuangan guna pengambilan keputusan oleh ketua organisasi. Akan tetapi, pelatihan ini memiliki beberapa kendala sebagai berikut:

- 1) Minimnya kesadaran pihak mitra tentang pentingnya pencatatan dan pembukuan transaksi karena merupakan organisasi nirlaba
- 2) Belum pernah melakukan proses identifikasi dan pengelompokan transaksi
- 3) Kurangnya pengetahuan tentang adanya software akuntansi yang bisa memudahkan proses pembukuan dan pencatatan transaksi



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, baik itu para dosen dan akademisi serta Youcat Center Indoensia yang berkenan mengikuti dan menjadi mitra kami, demi kelancaran dan kesuksesan program tridarma perguruan tinggi yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat..

DAFTAR REFERENSI

- [1] Andarsari, Pipit Rosita. "Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)." *Jurnal Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 2016. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/article/view/12>.
- [2] Khotmi, Herawati, and Rusli Amrul. "Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM." *Valid: Jurnal Ilmiah*, 2017. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/33>.
- [3] Mahardika, Agatha Gema, Udi Pramiudi, and Arief Fahmi. "Peranan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Toko Textile Leuwi Di Bogor)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2019. <https://lppm.stiekesatuan.ac.id/index.php/jiakes/article/view/198>.
- [4] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. PSAK No. 45 , No. 109. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.
- [5] Pisanati, Margani. "Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan ... - Universitas Brawijaya." <http://www.arikamayanti.lecture.ub.ac.id/>, 2007. http://www.arikamayanti.lecture.ub.ac.id/files/2014/09/Pinasti_SIA.pdf.
- [6] Jusuf, Al. Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jilid 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- [7] Pontoh, Chenly Ribka S. "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja BZL." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2013. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1651>.
- [8] Prasetya, Syarief Gerald. "Telaahan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Akuntansi (Menggunakan Microsoft Excel) Dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Bogor)." *Journal of UNIVERSITAS BINANIAGA INDONESIA*, 2010. https://www.e-journal.stiebinaniaga.ac.id/index.php/jurnal_Iliah/article/view/221.
- [9] Rizky, Hanif Safika, Ika Swasti Putri, and Yuniatin Trisnawati DKW. "Pemanfaatan Smartphone Dan Media Sosial Untuk Promosi Online SERTA APLIKASI Pembukuan Guna Memaksimalkan Kemajuan Teknologi Pada UMKM Di Kelurahan Joglo, Kecamatan Banjarsari." *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 2020. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/ijeecs/article/view/1393>.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN